



Analisa Pengaruh Konten Digital Untuk Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas PGRI Wiranegara

Muchamad Hengki Riawan Putra¹, Eko Budi Utomo²

Program Studi Teknik Industri, Universitas PGRI Wiranegara

e-mail: muchamad.hengki@uniwara.ac.id¹, eko.budi@uniwara.ac.id²

Abstrak

Dinamika perubahan dunia bisnis dan industri menuntut perguruan tinggi untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Salah satu adaptasi dari perguruan tinggi tersebut melalui luaran lulusan yang mampu bersaing yang didukung dengan pengembangan kurikulumnya. Pengembangan dapat dilakukan pada proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan mahasiswa yang berkompeten serta menyesuaikan kebutuhan dunia bisnis dan industri. Adanya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat lebih mengasah kompetensi mahasiswa secara langsung melalui permasalahan yang ada pada dunia usaha dan dunia industri dengan bimbingan dari pelaku dunia usaha dan dunia industri tersebut, apalagi jika jika proses pembelajarannya di kemas melalui konten digital kolaboratif antara dosen dan praktisi (DUDI), dengan harapan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa terhadap pengaruh konten digital untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dengan studi kasus di program studi Teknik Industri Universitas PGRI Wiranegara.

Kata kunci : Kompetensi; Kepuasan Mahasiswa; Konten Digital

Abstract

The changing dynamics of the world of business and industry require universities to be able to adapt to these changes. One of the adaptations of higher education is through producing graduates who are able to compete, which is supported by curriculum development. Development can be carried out in the learning process so that it can produce competent students and adapt to the needs of the business and industrial world. The existence of the Independent Learning-Free Campus (MBKM) program is expected to further hone student competencies directly through problems that exist in the business and industrial world with guidance from players in the business and industrial world, especially if the learning process is packaged through collaborative digital content. between lecturers and practitioners (DUDI), with the hope of increasing student competence. Therefore, in this research, researchers analyzed the influence of digital content to increase student satisfaction with case studies in the Industrial Engineering study program at PGRI Wiranegara University.

Keywords: Competency; Student Satisfaction; Digital Content

A. PENDAHULUAN

Saat ini arah kebijakan Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) adalah peningkatan SDM/pengembangan kelembagaan. Untuk mendukung arah kebijakan tersebut, Universitas PGRI Wiranegara telah menuangkan dalam Visi, Misi dan Tujuannya. Visi Universitas PGRI

Wiranegara (UNIWARA) adalah “mewujudkan universitas unggul dan terkemuka di Jawa Timur pada tahun 2030”. Misi yang mendukung kebijakan tersebut adalah Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) “menyelenggarakan pendidikan dengan mengutamakan aspek relevansi, daya saing dan memperluas aksesibilitas kepada masyarakat”, serta didukung oleh salah satu tujuan Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) adalah menyelenggarakan pendidikan berdasarkan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Mandiri Belajar – Kampus Mandiri (MB-KM) dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) mempunyai 9 (sembilan) Program Studi dengan 2 (dua) Fakultas, dan Teknik Industri merupakan salah satu program studi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA). Program Teknik Industri dalam proses kegiatan belajar mengajarnya tidak hanya menanamkan kompetensi pengetahuan yang bersifat teoritis, tetapi juga kompetensi keterampilan dalam pengalaman belajar secara langsung (melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, Kuliah Kerja Nyata, Pemagangan, Pertukaran Mahasiswa, Kampus Mengajar, Mengikuti Seminar Nasional, dan Kuliah Kerja Lapangan), kepribadian, serta kemandirian yang dibentuk melalui pendidikan penguatan karakter sehingga menghasilkan potensi soft skill dan hard skill yang komprehensif untuk bersaing dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi handal sebagai bekal dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Saat ini Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) ingin menyelenggarakan pendidikan dengan mengedepankan aspek relevansi, daya saing dan memperluas aksesibilitas kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan berbasis program Merdeka Learning - Kampus Merdeka (MB-KM) dan disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Saat ini para dosen di program studi Teknik Industri masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang efektif dan inovatif yaitu metode pembelajaran secara ceramah melalui presentasi materi, tanya jawab dan penugasan), sehingga mahasiswa merasa bosan karena sistem pembelajaran yang monoton.

E-learning merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung secara tatap muka tetapi menggunakan platform yang dapat mendukung proses belajar mengajar dari jarak jauh. Tujuan e-learning adalah memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas dalam jaringan yang luas dan terbuka untuk menjangkau peminat pembelajaran yang semakin banyak (Sofyana & Abdul, 2019). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Metode pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat dicapai melalui kolaborasi konten digital antara program studi Teknik Industri dan praktisi DUDI untuk meningkatkan

kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Saat ini, konten yang menarik dapat menjadi alat komunikasi yang efektif dan mudah diterima oleh mahasiswa. Berbagai macam konten tersedia di berbagai platform termasuk YouTube, di mana jenis konten yang paling populer dan dilihat termasuk video lelucon, film pendek, video musik, video game, parodi, video panduan, dan banyak lagi. tutorial, video tantangan, dll., sehingga penting untuk memprogram dan memilih produk dengan konten yang tepat agar siswa dapat memahami bahkan menghayati materi pembelajaran. Konten platform harus diproduksi dengan kreativitas. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis apakah konten kolaborasi dosen dan praktisi (DUDI) akan meningkatkan kepuasan mahasiswa melalui studi kasus di Program Studi Teknik Industri Universitas PGRI Wiranegara.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah *explanatory study* dengan metodologi kuantitatif. Metode survei adalah pendekatan yang digunakan 50 peserta dipilih secara acak untuk berpartisipasi dalam studi yang dilakukan di Universitas PGRI Wiranegara. Tahap sampel penyelidikan ini menggunakan pendekatan *probability sampling*. Rumus *Slovin* dengan nilai *error* 5% dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel. Menggunakan SPSS IBM 22, analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif nilai indeks merupakan teknik analisis data. Nilai indeks ditentukan dengan menggunakan analisis deskriptif variabel sehingga dapat dipastikan kesan responden. Dalam analisis regresi ini, variabel dependen yaitu kepuasan mahasiswa yang menjadi variabel independen yaitu materi, fasilitas, dan metode.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran online ini, internet memainkan peran yang sangat penting. Salah satu perannya adalah di bidang pendidikan, dimana teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa aplikasi juga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, misalnya WhatsApp, Zoom, Google Classroom, Web Blog, Edmodo dan lainnya.

Dunia pendidikan mengadopsi pembelajaran berbasis konten untuk berinovasi dalam proses pembelajaran di era digital kontemporer. Saat ini, informasi yang menarik mungkin merupakan strategi komunikasi yang kuat yang siap dianut oleh anak-anak. Perlu memprogram dan memilih produksi konten yang tepat sehingga siswa dapat memahami dan bahkan menghargai materi pengajaran karena ada banyak konten yang tersedia di berbagai platform

termasuk YouTube, rumah bagi berbagai konten populer dan paling banyak dilihat, termasuk video lelucon, film pendek, video musik, video game, parodi, video tutorial, video tantangan, dan acara obrolan video. Konten platform harus dibuat dengan orisinalitas., salah satunya dengan kolaborasi antara dosen dan praktisi (DUDI) dalam menjelaskan materi pada suatu matakuliah. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa lebih pahambaik secara teori oleh dosen dan praktik implementasi oleh praktisinya.

Dari pelaksanaan penelitian jenis explanatory research dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode survei, maka diperoleh data profil responden, informasi pengetahuan yang berkaitan dengan produk inovasi susu kedelai dari responden, hasil tabulasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh melalui metode survei untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan independen. Variabel independen penelitian yaitu materi, metode dan fasilitas, sedangkan variabel dependen adalah kepuasan mahasiswa.

1. Profil Responden

Profil responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1. Dari 50 sampel, responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia antara 18 sampai 21 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan.

2. Uji Instrumen

2.1 Uji Validitas

Seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji validitas. Jumlah item pernyataan untuk masing-masing variabel disesuaikan dengan informasi yang diminta dari responden. Uji kritis dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dengan nilai R tabel. Jika angka R (untuk R per item pertanyaan relatif terhadap skor total) lebih besar dari nilai tabel R, maka item/pertanyaan dianggap valid. Berdasarkan dari R tabel dengan jumlah responden 50 mahasiswa, maka memiliki R tabel sebesar 0,195 dengan α 5% kemudian dibandingkan dengan hasil R hitung dengan kesimpulan pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas

No. Pernyataan	R Hitung Variabel				R Tabel	Keterangan
	Materi	Fasilitas	Metode	Kepuasan Mahasiswa		
1	0.320	0.487	0.539	0.594	0.195	Valid
2	0.199	0.510	0.210	0.252	0.195	Valid
3	0.503	0.490	0.627	0.592	0.195	Valid
4	0.338	0.498	0.454	0.516	0.195	Valid
5	0.370	0.367	0.395	0.455	0.195	Valid

No. Pernyataan	R Hitung Variabel			R Tabel	Keterangan
	Materi	Fasilitas Metode	Kepuasan Mahasiswa		
6	0.320	0.204	0.250	0.195	Valid
7	0.342		0.260	0.195	Valid
8	0.425				Valid

Kesimpulan dari tabel 1 diatas adalah hasil analisis data angket dengan menggunakan uji validitas, semua item angket dinyatakan valid. Masalah itu menunjukkan bahwa penyebaran data kepada partisipan, mahasiswa di program studi Teknik Industri Universitas PGRI Wiranegara mengenai kolaboratif dosen dan praktisi DUDI berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

2.2 Uji Reliabilitas

Pemanfaatan tes reliabilitas memungkinkan verifikasi ketergantungan instrumen. Jika data dari berkali-kali memiliki kesamaan, itu dapat diandalkan. Metode pengujian reliabilitas ini menggunakan metode analitik yang dibuat oleh Alpha Cronbach. Kriteria berikut harus dipenuhi untuk menentukan apakah suatu instrumen dapat diandalkan:

2.2.1 Jika reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi 0,6 maka alat tersebut reliabel, kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan.

2.2.2 Jika skor kepercayaan *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6, alat tersebut tidak dapat diandalkan, kuesioner tidak dapat diandalkan dan tidak dapat digunakan.

Berikut ini disajikan tabel pengujian reliabilitas:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Materi	0.925	Reliabel
Metode	0.789	Reliabel
Fasilitas	0.857	Reliabel

Karena semua variabel pada tabel di atas memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, maka dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner adalah reliabel, yang berarti bahwa ada kesamaan data yang dikumpulkan pada berbagai titik waktu dan data yang dihasilkan dapat diandalkan.

2.3 Uji Normalitas Data

Data yang terdistribusi merata atau hampir seragam merupakan model regresi yang kuat. Dalam penelitian ini, analisis statistik non parametrik digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Kolmogorov Smirnov menggunakan model. Data dianggap berdistribusi normal jika p-value uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika p-value kurang dari 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43469283
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.068
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.235

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Melalui analisis visual dari perangkat lunak SPSS yang dihasilkan oleh perhitungan regresi, akan ditemukan uji normalitas data. Baik histogram maupun uji satu sampel Kolmogorov Smirnov menunjukkan hasil pengujian normalitas data. Data untuk penelitian ini terdistribusi secara normal karena tidak ada uji normalitas data yang dilakukan. Seperti dapat dilihat, hasil pengujian sampel Kolmogorov Smirnov untuk uji normalitas menunjukkan bahwa Asymp. sig > 0,05, khususnya 0,235 > 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2.4 Uji T

Menganalisis 50 sampel (n) dan 3 variabel penelitian (k) dengan uji dua arah ($\alpha = 0,05$), diperoleh tabel nilai r sebesar 1,95 dari uji parsial, dapat disimpulkan bahwa nilai r properti < r > r array dan sig < 0,05, maka H0 ditolak yaitu variabel independen mempengaruhi sebagian besar variabel dependen .

Tabel 4. Uji Hipotesis - Uji t

Model	R hitung	R tabel	sig	Keterangan
Materi	0,309	0,195	0,279	Berpengaruh
Fasilitas	0,650	0,195	0,24	Berpengaruh

Model	R hitung	R tabel	sig	Keterangan
Metode	0,700	0,195	0,34	Berpengaruh
Kepuasan mahasiswa	1	0,195	0,00	Berpengaruh

Kesimpulan dari data diatas melalui uji-t adalah bahwa variabel independen (Materi, Fasilitas dan metode) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kepuasan mahasiswa). Sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran melalui konten digital melalui kolaborasi dosen dan praktisi (DUDI) di program studi Teknik Industri Universitas PGRI Wiranegara berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa sangat efektif untuk dilakukan.

2.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji Efek Simultan (Uji-F) Hasil penelitian ini dievaluasi pengaruh simultan faktor independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis linier berganda. Tingkat signifikansi untuk penelitian ini adalah = 0,05. Hasil analisis linier berganda menggunakan paket statistik SPSS menunjukkan bahwa Sig. (0,042) (0,05) adalah nilainya. Selain itu, nilai estimasi F menunjukkan bahwa R hitung (0,658) > R tabel (0,195), menunjukkan bahwa variabel independen bahan, fasilitas, dan metodr secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, kepuasan siswa, secara substansial.

Tabel 5. Uji F

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.658 ^a	.059	.029	1.457	.059	2.000	3	96	.042

a. Predictors: (Constant), Materi, Metode, Fasilitas
 b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Kesimpulan dari data diatas melalui uji-f adalah bahwa variabel independen (Materi, metode dan fasilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kepuasan mahasiswa). Sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran melalui konten digital melalui kolaborasi dosen dan praktisi (DUDI) di program studi Teknik Industri Universitas PGRI Wiranegara berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa sangat efektif untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil analisa uji t dan uji F, menunjukkan bahwa konten digital yang dikemas secara inovatif dengan materi, metode dan fasilitas yang mendukung serta melibatkan dosen dan praktisi DUDI, akan sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa akan menjadikan pembelajaran telah dilakukan secara efektif.

D. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi konten digital antara guru dan DUDI dapat meningkatkan keterampilan siswa di era MBKM. Oleh karena itu, media pendidikan ini dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Adapun saran yang dapat diberikan bahwa dalam pengembangan pembelajaran perlu adanya perbaikan cara pandang menarik minat belajar siswa agar minat belajarnya meningkat dan mempengaruhi kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, & Sofyana. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
- A. Sabayasa 2013. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran. Sumber belajar. Kemdikbud.go.id.
- Binus. 2019. Digital Content dan Learning Object, Binus.ac.id, Binus :Jakarta
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Riduwan. 2008. Dasar-dasar Statistika. Bandung : Alfabeta.
- Sukmana, E. 2016. Digitalisasi Pustaka. Peran Pustakawan Pada EraDigital, *DIGITALISASI PUSTAKA* : Jakarta
- Santoso, S.(2002). Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Subekti, I., Rusnaini, R., & Muchtarom, M. (2017). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Di Sma Negeri 1 Kartasura. *Educitizen*, 2(2), 242020.
- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. 2011. Cetakan Ke-12. Bandung: Alfabeta.